

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Bentuk perilaku agresif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya adalah mengancam ingin memukul, melihat foto porno, minum-minuman keras, mengkonsumsi obat-obatan terlarang yang didapat dari berbagai sumber informasi, baik dari pihak sekolah, atau dari pihak masyarakat sekitar pahaadut seberang.
2. Faktor penyebab terjadi perilaku menyimpang pada siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya adalah sebagai berikut :
  - a. Faktor internal (dari dalam diri siswa itu sendiri).
  - b. Faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat).
3. Peran guru Akidah Akhlak dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangkaraya adalah sebagai berikut: dalam hal ini guru tidak berperan dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Palangka Raya, karena guru hanya memberikan teguran yang kemudian membiarkan siswanya berbuat kesalahan lagi tanpa membimbing, dan mengarahkan siswa baik secara umum ataupun secara khusus pada siswa yang berperilaku agresif.

**B. Saran.**

1. Guru memberikan sanksi tegas kepada siswa yang melakukan tindakan yang tidak baik yang dapat merugikan sekolah.
2. Guru seharusnya memberikan penghargaan kepada siswa (yang aktif dalam yang mampu menjalankan aturan dan tata tertib yang dibuat bersama), agar supaya mereka lebih menaati aturan yang berlaku dan mengingatkan kepada siswa yang pernah melanggar agar tidak mengulanginya lagi.
3. Guru dan siswa hendaknya sama-sama memperhatikan aturan dan tata tertib yang dibuat, artinya guru juga harus tepat waktu masuk kelas, sehingga siswa tidak ada alasan lagi terlambat dan sebagainya.
4. Guru seharusnya mempunyai tanggung jawab kemanusiaan dan kemasyarakatan, tidak hanya sekedar mengajar di sekolah, guru juga mempunyai tanggung jawab mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa.
5. Orang tua seharusnya lebih waspada dan menjaga anak-anaknya agar tidak terjerumus pada perilaku agresif yang dapat merugikan baik diri sendiri, orang tua, pihak sekolah dan orang lain (masyarakat).